

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN**

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI

SDN 2 ULAK-KEMANG



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memproleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MIFTAHA

NIM. 622015015

Jurusan/program tarbiyah (pendidikan agama islam)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING**Hal : peagantar skripsi****Kepada Yth.****Bapak dekan fakultas agama islam****Universitas Muhammadiyah Palembang***Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SDN 2 ULAK- KEMANG" yang ditulis oleh:

Nama : Miftaha

Nim : 622015015

Jurusan : Tarbiyah

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Maret 2019

Dosen Pembimbing I



Dra. Yusraini, M.Pd
NBM/NIDN.930724/0227086001

Dosen Pembimbing II



Karliana indrawari, S.Pd.I, M.Pd.I
NBM/NIDN.12245512/0229078601

PENGESAHHAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 2 ULAK-KEMANG**

Yang ditulis oleh saudari MIFTAHA, NIM 622015015

Telah di munaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 9 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2019

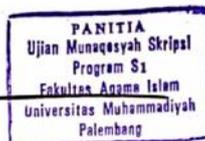
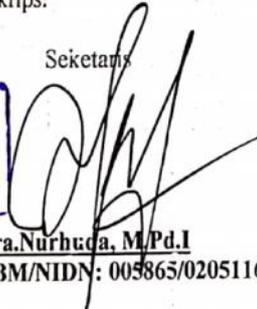
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi:

Ketua

Sekretaris

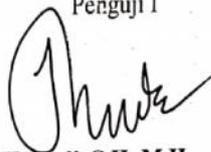




Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/NIDN: 005865/0205116901

Penguji I

Penguji II



Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIFTAHA

Nim : 622015015

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ditulis dan hasil penelitian saya sendiri yang bukan merupakan plagiasi dan hasil orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2019

Penulis: 

Miftaha
NIM. 622015015

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran model mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, karena itu model merupakan salah satu jalan yang ditempuh untuk menyajikan suatu pembelajaran sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang di harapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SDN 2 Ulak-kemang, bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum diterapkan model *talking stick* dan bagaimana keaktifan belajar siswa setelah diterapkan model *talking stick*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah digunakan. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yaitu 247 orang, adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.B yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes skala likert, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu penerapan model *talking stick* dari hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa penerapan model *talking stick* sangat baik dan dianggap berdampak positif terhadap keaktifan belajar siswa. Analisis penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena berdasarkan perbandingan nilai t yang terdapat pada t_0 adalah jauh lebih besardari t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,09 < 2,942 > 2,84$). Kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa penerapan model *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kata kunci: penerapan model *talking stick*, keaktifan belajar, PAI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat dan rahmat dan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Ulak-Kemang**”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs Abu hanifah, M.Hum selaku dekan fakultas agama islam yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
2. Ibu karliana indrawari, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua prodi tarbiyah dan pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan mengarahkan saya serta fasilitas perkuliahan mahasiswa tarbiyah.
3. Ibu yuslaini, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.
4. Ibu Dra Nurhuda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan.

5. Ibu nurjanah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Ulak-kemang yang telah mengizinkan dan membimbing selama melakukan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan (PAI angkatan 2015) yang telah saling support bagi saya.

Dengan iringan doa semoga bimbingan dan bantuanyang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh baginya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun , penulis harapkan untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, Maret 2019
Penulis

Miftaha
Nim. 622015015

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar belakang masalah..... | 1 |
| B. Rumusan masalah..... | 6 |
| C. Batasan masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan kegunaan..... | 7 |
| E. Hipotesa penelitian..... | 8 |
| F. Definisi operasional..... | 8 |
| G. Variabel penelitian..... | 9 |
| H. Tinjauan pustaka..... | 9 |
| I. Metodologi penelitian..... | 13 |
| J. Sistematika penulisan..... | 18 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. model pembelajaran <i>talking stick</i> | |
| 1. pengertian model <i>talking stick</i> | 21 |
| a. pengertian model <i>talking stick</i> | 21 |
| b. fungsi model <i>talking stick</i> | 22 |
| c. ciri-ciri model <i>talking stick</i> | 22 |

| | |
|--|----|
| B. konsep talking stick | |
| 1. langkah-langkah penggunaan model talking stick..... | 22 |
| C. Konsep keaktifan belajar siswa | |
| 1. Pengertian keaktifan..... | 26 |
| 2. Pengertian belajar..... | 27 |
| 3. Keaktifan belajar siswa..... | 28 |
| D. Konsep pendidikan agama islam | |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 31 |
| 2. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam..... | 33 |
| 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 34 |
| 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam..... | 35 |

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. sejarah singkat SDN 2 Ulak-kemang..... | 37 |
| B. visi, misi, dan tujuan SDN 2 Ulak-kemang..... | 37 |
| C. keadaan guru dan pegawai..... | 39 |
| D. fungsi dan ppengelolaan sekolah..... | 41 |
| E. kegiatan peserta didik..... | 49 |
| F. sarana dan prasarana..... | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. keaktifan belajar siswa sebelum menerapkan model talking stick | 58 |
| B. penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> terhadap keaktifan belajar siswa..... | 59 |
| C. keaktifan belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran talking stick..... | 60 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran..... | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya.¹

Salah satu proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan tersebut adalah proses pembelajaran agama islam karena tujuan pendidikan agama islam senada dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya untuk menjadikan manusia sebagai abdi allah yang bertakwa dan berakhlak mulia namun juga mewujudkan manusia yang berilmu pengetahuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah dibumi.

Kata pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction*. Proses pembelajaran dilakukan dengan mempertemukan siswa dengan berbagai sumber belajar. Dengan demikian diharapkan terjadi interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Sumber belajar itu ada yang berupa orang, benda, isi pembelajaran, media pembelajaran dan lingkungan belajar siswa.²

¹Abdul rachman shaleh, pendidikan agama dan pembangunan watak bangsa, (jakarta: PT rajagrafindo persada, 2005), hal 15

²karoma.et.al.pengantar psikologi pendidikan dan pembelajaran (sumatera selatan: tunas gemilang,2014), hal.32

Dalam proses pembelajaran interaksi dapat terjadi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan isi pembelajaran, antara siswa dengan media, dan sebagainya. Interaksi itu dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku atau dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam proses pembelajaran seperti ini guru lebih banyak berfungsi sebagai pengelola.³

Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, bab I, pasal 1, ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴

Menurut Soekamto Mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: "Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar."⁵

Sedangkan Arends berpendapat : "istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaknya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya."⁶

³Ibid., hal 32

⁴Undang-undang RI. NO 20 Tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*, jakarta: sinar grafika

⁵H. Hamzah B. *Uno model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif* (Jakarta: bumi aksara:2012). Hal 22

⁶ Ibid., hal 22-23

Talking stick adalah model yang pada mulanya digunakan untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu porum (pertemuan). Dari itu dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seorang mempunyai hak berbicara yang diberikan secara bergilir.

Model yang dianggap mampu untuk membuat pembelajaran menjadi menarik adalah model pembelajaran *talking stick*. Selain untuk melatih berbicara, model pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *talking stick* ini dapat membuat anak didik ceria, senang, dan melatih mental anak didik untuk siap pada situasi dan kondisi apapun.

Menurut Carol Locust Tongkat berbicara telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara.⁷

⁷Carol Locust (dalam <http://ras-eko.blogspot.com> akses 2 April 2013)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

Sedangkan menurut Widodo mengemukakan bahwa *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.⁸

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Talking Stick* yaitu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek yaitu kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain. Dengan model ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat dalam belajar akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

keaktifan belajar adalah suatu proses usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu atau

⁸Widodo (dalam <http://ihwanaridanu.blogspot.com> (akses 14 April 2013))

respon dari adanya stimulus dalam interaksi pada pembelajaran maupun lingkungan sekitarnya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁹

Keaktifan belajar siswa atau CBSA (cara belajar siswa aktif) merupakan salah satu strategi partisipasi peserta didik sebagai subjek didik secara optimal sehingga peserta didik mampu mengubah dirinya (tingkah laku, cara berpikir, dan sikap) secara lebih efektif dan efisien.¹⁰

Dari observasi saya di lapangan pada tanggal 6 Desember 2018, saya melihat masih banyak siswa yang kurang aktif belajar pada saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap keaktifan siswa belajar pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-Kemang Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada kajian ini adalah

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rieneka Cipta, (Jakarta, 2002), hlm. 12

¹⁰Ahmad rohani, *pengelolaan pengajaran*.(jakarta: rineka cipta, 2010) hal 77

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?
3. Bagaimana keaktifan belajar siswa setelah di terapkan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya batasan masalah agar peneliti tetap fokus dengan pokok bahasan yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning* yaitu model jigsaw, model *think pair and share*, model *decision making*, model *make-ematch*, model *talking stick*, model *cooperatif script*, model arisan, model tebak kata, model *take and give*, dll

Peneliti lebih fokus terhadap model pembelajaran *talking stick* yaitu model pembelajaran dengan menggunakan tongkat, siapa yang memegangnya wajib menjawab pertanyaan guru.

2. Keaktifan siswa yang dimaksud dalam penelitian yaitu aktif visual, aktif mental, aktif oral, aktif emotional, aktif motorik, aktif lestening. Penliti lebih fokus kepada aktif mental, yaitu bagaimana siswa dalam menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, dan mengambil keputusan.

3. Di kelas V B di SDN 2 Ulak-Kemang objek hanya 1 kelas untuk melihat Pre Test dan Post Test.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?
- b. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?
- c. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa setelah di terapkan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis

Diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan dibidang pendidikan khususnya mengenai model pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

- b. Secara praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru di SDN 2 Ulak-Kemang dalam pemilihan model pembelajaran untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Bagi penulis sendiri

yaitu untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

E. Hipotesa Penelitian

Hipotesa dari penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

Ha : Ada peningkatan yang signifikan keaktifan siswa belajar setelah diterapkan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang

Ho : Tidak ada peningkatan yang signifikan keaktifan siswa belajar setelah diterapkan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran Agama Islam di SDN 2 Ulak- kemang.

F. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran dengan menggunakan tongkat sebagai alat bantu guru, guru mengestafetkan tongkat tersebut kepada siswa secara bergiliran dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru. Dengan adanya model pembelajaran *talking stick* ini membantu siswa di SDN 2 Ulak-kemang untuk berani mengemukakan pendapat, dan aktif dalam belajar.
2. Keaktifan belajar adalah kesibukan atau kegiatan. Jadi keaktifan yang dimaksud adalah suatu kegiatan siswa selama proses belajar mengajar

berlangsung. Siswa di SDN 2 Ulak-kemang dituntut harus selalu aktif supaya mendukung proses belajar yang efektif dan efisien.

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.¹¹ variabel pada penelitian ini adalah:

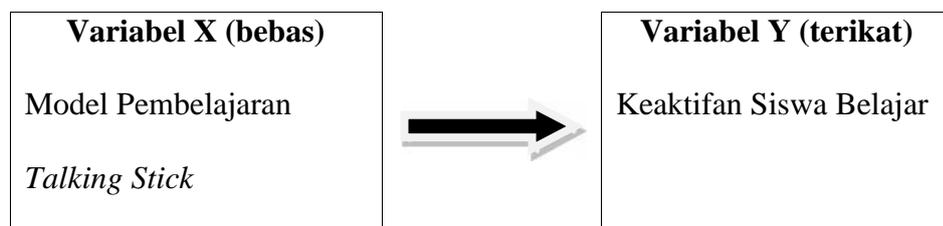
1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *talking stick*.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa belajar.

Skema variabel



H. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penulisan skripsi ini peneliti menemukan beberapa literatur yang dapat peneliti jadikan tinjauan dalam upaya menganalisis dan memahami penelitian diantaranya:

¹¹Margono. *S metodologi penelitian pendidikan*, cet. Ke-6, (jakarta: rineka cipta, 2009), hal 133

Anato Fani, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas IAIN Sunan Ampel, Surabaya dengan judul penelitian “*Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Surabaya*”. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan metode Talking Stick di SMP Negeri 4 Surabaya dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien atau tergolong cukup baik, karena hasil perhitungan presentase berada pada rentang 56% - 76 % tepatnya yaitu 75,5%. Untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya tergolong baik, hal ini dilihat dari hasil perhitungan median antara 71-85 tepatnya 77,5.¹²

Jadi persamaan skripsi yang dilakukan oleh Anato Fani dengan penelitian yang saya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Sedangkan Perbedaan penelitian Anato Fani dengan penelitian saya adalah model *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian saya model *talking stick* untuk meningkatkan keaktifan siswa belajar.

Komariah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul penelitiannya “*Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick Dalam Pembelajaran 19 Ibadah Muamalah Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah*”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:

¹² Anato Fani, *Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Surabaya* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas IAIN Sunan Ampel.

Penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dilaksanakan dalam tiga siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.

peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dengan Metode *Word Square* dan *Talking Stick* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan peserta didik terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, antusiasme dalam mengerjakan tugas, kemauan menjawab pertanyaan, mencatat materi pelajaran, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan peserta didik dilihat dari hasil angket pada observasi siklus I keaktifan peserta didik 46,7 % pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 76,6 % dan pada siklus III menjadi 87,8 %. Demikian pula dari hasil lembar observasi keaktifan guru pada siklus I adalah 40%, pada siklus II menjadi 60%, dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 85%. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan peserta didik dan guru mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.¹³

¹³ Komariah, *Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick Dalam Pembelajaran 19 Ibadah Muamalah Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga)

Jadi persamaan penelitian oleh Komariah dengan penelitian saya adalah sama-sama meningkatkan keaktifan siswa belajar. Sedangkan perbedaan penelitian oleh komariah dengan penelitian saya adalah menggunakan 2 model pembelajaran yaitu model *Word Square* dan *Talking Stick* untuk meningkatkan keaktifan siswa belajar sedangkan penelitian saya menggunakan 1 model pembelajaran yaitu *talking stick*.

Sumiyati , fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung dengan judul penelitiannya “*penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar ips siswa kelas V Sdn 46 Gedung Tataan*”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lazim dikenal dengan Classroom Action Research (CAR) Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe talking stick pada proses pembelajaran IPS pada materi makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa, hal ini terlihat pada sebelum tindakan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 61,46, siklus 1 sebesar 70,21 sedangkan pada siklus 2 sebesar 72,71. Dengan persentase sebelum tindakan sebesar 37,50 %, siklus 1

sebesar 66,67 % dan siklus 2 sebesar 83,33 %. Dengan tercapainya nilai rata-rata siswa lebih dari 67 dan persentase lebih dari 75 %, maka dapat dikatakan bahwa prestasi intervensi tindakan yang diharapkan telah tercapai.¹⁴

Jadi persamaan penelitian yang dilakukan oleh sumiyati dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan model *talking stick*. Perbedaan penelitian yang di buat sumiyati dengan penelitian yang saya adalah fokus pada aktivitas dan prestasi siswa sedangkan penelitian saya itu fokus pada keaktifan siswanya.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis atau Macam Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian, dan tindakan.

Wiersma (1991:99) penelitian eksperimen adalah sebagai suatu situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yang disebut sebagai variabel eksperimental.¹⁵

Menurut gay (1981) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan sebab akibat.¹⁶

¹⁴ Sumiyati, *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar ips siswa kelas V Sdn 46 Gedung Tataan* (lampung fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas).

¹⁵ Emzir, dr *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*, jakarta: rajawali pers, 2015.hal 63

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama. Sumber data primer dapat diperoleh dari peserta didik dan guru yang ada di SDN 2 Ulak-kemang
- b. Sumber data sekunder, yaitu data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, arsip-arsip yang tersimpan di sekolah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN 2 Ulak-kemang dengan keseluruhan jumlah peserta didik yaitu:

¹⁶ Ibid., hal 64

¹⁷ Margono. S *metodologi penelitian pendidikan*, cet. Ke-6, (jakarta: rineka cipta, 2009), hal 118

Tabel 1.1
Jumlah Populasi

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|------------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | I.A | 12 | 20 | 32 |
| 2 | I.B | 10 | 12 | 22 |
| 3 | II | 10 | 16 | 26 |
| 4 | III | 16 | 22 | 38 |
| 5 | IV | 18 | 16 | 34 |
| 6 | V.A | 9 | 11 | 20 |
| 7 | V.B | 11 | 10 | 21 |
| 8 | VI.A | 10 | 16 | 26 |
| 9 | VI.B | 9 | 19 | 28 |
| Jumlah | | 105 | 142 | 247 |

ber: tata usaha SDN 2 Ulak-kemang

b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹⁸

Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V.B. Jadi, peneliti mengambil sampel dari kelas V.B Di SDN 2 Ulak-kemang yaitu:

Tabel 1.2
Jumlah Sampel

| NO | KELAS | Jenis kelamin | | Jumlah |
|----------|------------------|---------------|-----------|-----------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Kelas V.B | 11 | 10 | 21 |

Sumber : dari tata usaha SDN 2 Ulak-kemang

¹⁸ Ibid., hal 121

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Tes skala likert

Skala likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap.¹⁹

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.²⁰

Adapun teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada pelaksanaan pembelajaran di SDN 2 Ulak-kemang. Disamping itu, observasi dilakukan untuk mengamati keadaan di kelas selama kegiatan pembelajaran meliputi aktivitas peneliti sebagai pengajar dan peserta didik dalam pembelajaran.

¹⁹ Ibid., hal 176

²⁰ Ibid., hal 158

c. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.²¹

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana respon dari guru dan peserta didik mengenai model talking stick.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²²

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, data-data tentang siswa, guru, karyawan dan data tentang SDN 2 Ulak-kemang.

5. Teknik analisa data

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis uji T atau tes “t”

1. Uji “t”

Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random

²¹Ibid., hal 165

²²Ibid., hal 181

dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²³

Untuk mencari “t” atau t_0 dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel kecil (N kurang dari 30), sedangkan kedua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai hubungan.²⁴

Rumusnya:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = *Mean of Difference* nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor variabel I dan variabel II.

SE_{MD} = *Standard error* (standar kesesatan) dari *mean of difference*.²⁵

J. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan penelitian ini, maka sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa penelitian, definisi operasional, variabel

²³Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, jakarta: rajawali pers, 2014.hal 278

²⁴ Ibid., hal 305

²⁵ Ibid., hal 305-306

penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori yang meliputi : pengertian model pembelajaran, fungsi model pembelajaran, ciri-ciri model pembelajaran, pengertian *talking stick*, langkah-langkah penggunaan model *talking stick*, pengertian keaktifan, pengertian belajar, keaktifan belajar siswa, pengertian pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam,.

BAB III : Deskripsi Umum Lokasi Penelitian yaitu SDN 2 Ulak-Kemang. Sejarah dari SDN 2 Ulak-kemang, visi dan misi, keadaan guru dan pegawai, jumlah siswa dan daftar wali kelas, fungsi dan tugas pengelolaan sekolah, kegiatan peserta didik, sarana dan prasarana.

BAB IV : Analisis Data berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 ulak-kemang?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?

3. Bagaimana keaktifan belajar siswa setelah di terapkan model pembelajaran talking stick pada mata pelajaran agama islam di SDN 2 Ulak-kemang?

BAB V : kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an terjemah

Abdul majid, *belajar dan pembelajaran pendidikan agama islam*, (bandung: PT remaja rosdakarya, 2012)

Abdul rachman shaleh, *pendidikan agama dan pembentukan watak bangsa*, (jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2005)

Ahmad tafsir, *metodologi pengajaran agama islam*, (bandung: remaja rosdakarya 1995)

Ahmad rohani, *pengelolaan pengajaran*, (jakarta: rineka cipta, 2010)

Anggota IKAPI, undang-undang no. 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*, (jakarta selatan : visi media pustaka, 2008).

Anas sudijono. 2014. *pengantar statistik pendidikan*, (jakarta: rajawali pers.).

Anato fani, pengaruh penerapan metode talking stick terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 surabaya jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah, universitas IAIN sunan ampel

Asep priyatna, bidang pengajaran psikologi SPG/KPG/SGO. (bandung: epsilon grup)

Dini rosdiani, model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan, (bandung: alfabeta 2013)

Dokumentasi SDN 2 Ulak-Kemang

Emzir, dr. 2015. *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*, jakarta: rajawali pers.

Heri gunawan, kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama islam, (bandung: alfabeta, 2013)

<http://ras-eko.blogspot.com> akses 2 April 2013

<http://ihwanaridanu.blogspot.com> (akses 14 April 2013)

karoma.et.al. 2014. *pengantar psikologi pendidikan dan pembelajaran (sumatera selatan: tunas gemilang,)*.

Komariah, *penerapan metode word square dan talking stick dalam pembelajaran 19 ibadah muamalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah (Yogyakarta: jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah sunan kalijaga)*

Mahrnun nisa, model-model pembelajaran interaktif.

Margono. S. 2009. *metodologi penelitian pendidikan*, cet. Ke-6, (jakarta: rineka cipta,).

Miftahul hud, model-model pengajaran dan pembelajaran, jakarta: pustaka pelajar, 2015)

Muhammah daud ali, pendidikan agama islam , Ed. Cet. 12 (jakarta: rajawali pers,2013)

Nana Sudjana. 2010. *Cara belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo).

Ngalimun, strategi pendidikan, (yogyakarta: perawa ilmu 2017)

Oemar hamali, media pengajaran, (bandung: alumni IKKIP. 1986)

Romayulis, metodologi pengajaran agama islam. (jakarta: kalam mulia. 1994)

Rusman, model-model pembelajaran, (jakarta: rajawali pers, 2011)

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*, (Rieneka Cipta, Jakarta,).

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana).

Undang-undang RI. NO 20 Tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*, jakarta: sinar grafika

zakiah darajat, metodik khusus pengajaran agama islam, (jakarta: bumi aksara)

